



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes pada Materi Teks Drama untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Tina Nur Afifah^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

tinaafifah838@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks drama membutuhkan instrumen tes yang valid dan reliabel agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat validitas serta reliabilitas instrumen tes pada materi teks narasi yang digunakan untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Instrumen yang digunakan berupa 30 butir soal yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Data penelitian diperoleh melalui proses validasi yang melibatkan dua validator ahli serta uji coba kepada peserta didik SMP yang telah menerima materi teks drama. Analisis data dilakukan dengan menguji validitas isi, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki tingkat validitas yang baik, terdiri atas 11 butir dengan kategori sangat tinggi dan 17 butir dengan kategori tinggi. Hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien sebesar 0,517 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang baik. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda, terdapat empat butir soal yang memenuhi kriteria baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, instrumen tes teks drama yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks drama.

Kata kunci – Validitas, Peserta Didik, Sekolah Menengah Pertama, Teks Drama.

Abstract – Assessing students' ability to understand dramatic texts requires a valid and reliable test instrument to ensure that the results are trustworthy. This study aims to determine and analyze the validity and reliability of a test instrument on narrative texts used for junior high school (SMP) students. This study employs a quantitative approach with an evaluative design. The instrument consisted of 30 items, comprising 25 multiple-choice questions and 5 essay questions. Research data were obtained through a validation process involving two expert validators and a pilot test administered to junior high school students who had studied the dramatic text material. Data analysis was conducted by testing the content validity, difficulty level, discriminative power, and reliability of the instrument. The results showed that all test items had good validity, with 11 items falling into the “very high” category and 17 into the “high” category. The reliability test yielded a coefficient of 0.517, indicating that the instrument has a good level of reliability. Based on the analysis of difficulty level and discriminative power, four test items met the “good” criteria and are therefore suitable for use as a learning assessment instrument. Thus, the drama text test instrument developed is of good quality and can be used to measure students' ability to understand drama texts.

Keywords – Validity, Students, Junior High School, Narrative Text.

PENDAHULUAN

Uji validitas merupakan proses suatu alat ukur yang mampu mengukur aspek secara tepat. Sugiyono dalam Hakim dkk. (2021) uji validitas merupakan proses menilai apakah isi suatu instrumen benar-benar sesuai dan mampu mengukur hal yang ingin diteliti secara akurat. Disisi lain uji validitas menurut Arsi dan Herianto (2021) adalah proses menilai sejauh mana alat ukur benar-benar tepat dan sah dalam mengukur variabel yang menjadi sasaran penelitian.

Uji validitas memiliki tujuan untuk alat ukur yang benar-benar tepat dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan yang diharapkan. Purwanto (2023) tujuan uji validitas adalah untuk memastikan alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan data yang hendak diukur. Disisi lain menurut Rineliana dkk. (2026) uji validitas untuk memastikan setiap butir dalam instrumen benar sesuai variabel yang diteliti serta bebas dari kesalahan atau bias dalam pengukuran.

Uji reabilitas adalah pengujian untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan alat ukur sehingga hasil tetap stabil meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Menurut Nursalam dalam Forester dkk (2025) reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil pengukuran yang tetap sama meskipun dilakukan pengukuran atau pengamatan berulang pada waktu yang berbeda. Disisi lain menurut Masri Singarimbun dalam Rahmayanti dkk (2024) reliabilitas merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat keandalan dan kepercayaan alat ukur. Sementara Wiersma dalam Khumaedi (2012) reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur hal yang sama secara tetap.

Pengertian teks drama adalah naskah yang berisi percakapan antartokoh dan disusun untuk dipertunjukkan dalam sebuah pementasan. Menurut Krisbono dan Rustono (2015) teks drama adalah proses mengungkapkan ide, pemikiran, dan pengalaman dalam bentuk bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Sedangkan menurut Melani dkk (2024) drama merupakan bentuk karya sastra yang disajikan melalui pementasan dengan gerak dan ekspresi yang mencerminkan karakter tokoh dalam naskah. Adapun menurut Nuryanto (2023) drama merupakan

suatu karya cerita dengan tema tertentu yang disampaikan melalui dialog dan aksi yang dipentaskan.

Unsur - unsur drama terdiri dari amanat, konflik, dialog, latar, tokoh, alur, dan tema yang membentuk cerita utuh. Menurut Contessa dan Huriyah (2021) unsur drama ada 3 yaitu unsur penonton, teks drama, dan unsur pementasan. Sedangkan menurut Waluyo dalam Umar, dkk (2020) unsur drama meliputi dialog, setting, amanat, plot, perwatakan, penokohan, amanat, dan dialog. Adapun menurut Nandang dan Ismail (2006) unsur-unsur drama yaitu latar, tokoh, tema, amanat, dan alur cerita.

Menurut Hanifah, dkk (2020) peserta didik adalah individu berada dalam proses tumbuh dan berkembang. Sedangkan menurut Akrim (2020) peserta didik adalah individu yang memerlukan arahan dan masih mengalami perkembangan serta bimbingan kedalam proses pendidikan untuk membentuk kepribadian. Adapun menurut Izzan & Saehudin (2001) peserta didik merupakan istilah umum untuk seseorang yang sedang menempuh proses belajar atau menuntut ilmu, yang juga dikenal dengan sebutan siswa, murid, pelajar, anak didik, maupun mahasiswa.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif desain evaluatif yang memiliki tujuan menilai kualitas instrumen tes pada materi teks drama untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian difokuskan pada pengujian validitas setiap butir soal dan reliabilitas tes guna mengetahui tingkat kelayakan instrumen sebagai alat evaluasi pembelajaran. Proses penelitian meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan peserta didik SMP yang telah menerima materi teks narasi sebagai subjek penelitian, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sesuai kebutuhan penelitian. Selain itu, dua orang guru Bahasa Indonesia berperan sebagai validator instrumen untuk menilai aspek isi, konstruksi,

penggunaan bahasa, serta kesesuaian soal dengan kompetensi pembelajaran. Masukan dari para validator digunakan untuk menyempurnakan instrumen sebelum pelaksanaan uji coba kepada peserta didik.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa tes objektif materi teks narasi. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi yang diukur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan pelaksanaan uji coba tes. Pada tahap validasi, dua orang guru Bahasa Indonesia bertindak sebagai validator untuk menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, materi, konstruksi, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Tahap berikutnya merupakan pelaksanaan uji coba instrumen kepada peserta didik SMP yang telah memperoleh pembelajaran tentang teks drama. Peserta didik mengerjakan soal sesuai petunjuk yang diberikan, kemudian hasil tes dikumpulkan sebagai data utama untuk menguji validitas setiap butir soal dan reliabilitas instrumen tes. Uji cob aini juga pernah dilaksanakan oleh Hasanudin dan Asror (2027) dalam mengukur tingkat belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks drama. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas isi melalui penilaian dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan

skala Likert dengan rentang skor 1-5. Model penilaian tersebut sebelumnya juga dipakai oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur penelitian mengenai instrumen tes membaca.

Hasil penilaian validator kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V mendekati 1,00 yang menunjukkan tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Apabila terdapat butir soal dengan nilai validitas rendah dan sangat rendah, maka soal tersebut direvisi sesuai saran validator sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Penggunaan rumus V Aiken ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam menilai hasil validasi ahli media dan ahli materi.

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi serta mutu instrumen tes yang digunakan pada materi teks narasi. Analisis instrumen mencakup tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengelompokkan soal ke dalam kategori mudah, sedang, atau sulit berdasarkan jumlah peserta didik yang menjawab dengan benar. Sementara itu, daya pembeda berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya beda, maupun reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan direvisi atau dieliminasi, sedangkan instrumen

dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang akurat dan konsisten dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel instrumen

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	mengidentifikasi pengertian drama, tempat pementasan, pameran, fungsi tokoh, serta bagian awal drama.	Pilihan Ganda	Soal 1-5
2.	mengidentifikasi bagian akhir drama, pengertian dialog, jenis tokoh, tokoh tambahan, dan fungsi dialog dalam drama.	Pilihan Ganda	Soal 6- 10
3.	mengidentifikasi ciri bahasa drama, amanat, pengertian konflik, dan fungsinya.	Pilihan Ganda	Soal 11- 14
4.	menjelaskan tugas sutradara, tata Cahaya, sifat bahasa, unsur, dan tema dalam drama.	Pilihan Ganda	Soal 15-20
5.	menjelaskan tema, tujuan improvisasi, fungsi ekspresi wajah, dan gerak tubuh dalam drama.	Pilihan Ganda	Soal 21-25
6.	menjelaskan perbandingan antara dialog dan monolog, menganalisis tokoh utama, evaluasi peran tokoh, dan membuat dialog konflik dalam drama.	Esai	Soal 26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel hasil validasi

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					

1	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
2	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
3	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
4	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
5	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
6	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
7	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
8	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
9	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
10	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
11	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
12	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
13	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
15	4	2	3	1	4	0.5	Cukup
16	4	2	3	1	4	0.5	Cukup
17	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
18	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
19	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
20	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
21	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
22	4	4	3	2	5	0.625	Tinggi
23	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
24	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
25	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
26	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
29	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
30	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas, Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–5, kemudian dihitung menggunakan rumus Aiken's V untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal nomor 1, 6, 7, 8, 12, 14, 18, 19, 24, 25, dan 27 memperoleh kategori sangat tinggi sehingga digunakan dalam penelitian. Butir soal nomor 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 17, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, dan 30 memperoleh kategori tinggi sehingga juga dinyatakan layak digunakan. Sementara itu, butir soal nomor 15 dan 16 memperoleh kategori cukup sehingga dapat digunakan dengan revisi. Karena tidak terdapat soal berkategori rendah dan sangat rendah, maka tidak ada soal yang dinyatakan gugur atau tidak digunakan.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai reliabilitas

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variasi butir	P_i	q_i	$P_i q_i$
1	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
2	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
3	0,25	Sedang	0,5	Jelek	0	0,67	0,33	0,25
4	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
5	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
6	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
7	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
8	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
9	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
10	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
11	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
12	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0,33	0,67	0,22
13	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,25
14	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
15	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
16	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
17	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
18	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
19	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
20	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
21	0,5	Sedang	0,5	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
22	0,25	Sukar	0	Baik	0,5	0,33	0,67	0,22
23	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22

24	0,25	Sukar	-0,5	Jelek	0	0,33	0,67	0,22
25	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22
26	0,5	Sedang	0,5	Baik	0,5	0,33	0,67	0,25
27	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
28	0,5	Sedang	-0,5	Jelek	0,5	0,33	0,67	0,22
29	0,5	Sedang	0,5	Baik	0,5	0,33	0,67	0,25
30	1	Mudah	0	Jelek	0	0,67	0,33	0,22

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data dengan nilai yang beragam seperti di atas. Dari data tersebut dapat dikaji bahwa terdapat banyak soal yang mendapatkan kategori mudah pada tingkat kesukaran. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen digunakan rumus *indek kesukaran* (P) = $\frac{\text{banyak siswa yang menjawab benar (B)}}{\text{jumlah seluruh peserta tes (JS)}}$ untuk soal pilihan ganda sementara pada soal esai digunakan rumus yaitu *tingkat kesukaran* = $\frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor maksimum soal}}$. Pada indeks daya beda terdapat 24 butir soal yang dikategorikan jelek dan tersisa 6 soal yang memiliki kriteria baik dengan menggunakan rumus $\text{Daya beda (D)} = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$. Kemudian untuk reliabilitas digunakan rumus **KR 20**. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 6 butir soal.

Adapun soal teks drama yang lolos dengan kriteria baik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel butir soal kategori baik

No Butir	Soal Tes Teks Drama
12	Pesan yang ingin disampaikan dalam drama disebut... a. Tema b. Amanat c. Alur d. Latar
22	Improvisasi dilakukan agar... a. Cerita berubah b. Pementasan lebih hidup c. Pemain bingung d. Cepat selesai
26	Bandingkan penggunaan dialog dan monolog dalam drama dari segi fungsi!
29	Evaluasilah pentingnya tokoh utama dalam keberhasilan sebuah drama!

Berdasarkan teori tersebut, soal nomor 12, 22, 26, dan 29 dinilai relevan karena mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks drama.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 11 tinggi 17 rendah 2 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai Jadi secara keseluruhan terdapat 4 soal yang layak digunakakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks drama.

REFERENSI

- Akrim, A. (2020). *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. CV. Bildung Nusantara. Yogyakarta.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263.
<https://www.academia.edu/download/92777546/2495.pdf>.
- Arsi, A., Heriyanto (2021). Langkah-langkah uji validitas realibilitas instrumen dengan menggunakan SPSS. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*,1.
<https://www.academia.edu/download/82841877/6006ae82df7ff0004747e2a6.pdf>.
- Contessa, E., & Huriyah, S. (2021). *Perencanaan Pementasan Drama*. Deepublish.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820.
<https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan karateristik peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105-117.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.

- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Izzan, A., & Saehudin. (2001). *Hadis pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Humaniora. Bandung.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>.
- Krisbiono, A. D., Supriyanto, T., & Rustono, R. (2015). Keefektifan penggunaan model sinektik dan model simulasi dalam pembelajaran menulis teks drama berdasarkan gaya belajar pada peserta didik kelas XI SMA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>.
- Melani, S., Adawiah, S. S., Nurmaulidah, D., & Putra, A. W. (2024). Analisis Naskah Drama Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya: Sebuah Kajian Strukturalisme Drama. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), 224-230. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.647>.
- Nandang, N., & Ismail, I. (2006). *Terampil dan Cerdas Berbahasa Indonesia*. PT Grafindo Media Pratama. Bandung, Jawa Barat.
- Nuryanto, T. (2023). *Apresiasi drama*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan Spss Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Untuk Data Primer. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21-26. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v5i2.594>.
- Umar, S. G., Umar, F. A., & Didipu, H. (2020). Kemampuan Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 1 Telaga Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2). <https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9234>.